https://jurnal.pustakagalerimandiri.co.id/index.php/pustakamitra
DOI : https://doi.org/10.55382/jurnalpustakamitra.v4i4.747

Jurnal Pustaka Mitra
PUSAT AKSES KAJIAN MENGABDI TERHADAP MASYARAKAT
Vol. 4. No. 4 (2024) 145-149 E ISSN : 2808-2885

Meningkatkan Keterampilan Pengelolaan Keuangan Melalui Pelatihan Aplikasi Pembukuan Menuju Toko Modern di Era Teknologi Informasi

Afdhal Syafnur[1], Abulwafa Muhammad[2], Riki Andri Yusda[3]
[1]Sistem Informasi, STMIK Royal Kisaran
[2]Teknik Informatika, Universitas Putra Indonesia YPTK Padang
[3]Sistem Komputer, STMIK Royal Kisaran
[1]afdhal23@gmail.com. [2]abulwafa@upiyptk.ac.id. [3]rikiandriyusda@gmail.com

Abstract

In the era of rapidly developing information technology, effective financial management is the key to business success, especially for micro, small and medium enterprises (MSMEs). However, many MSMEs still face challenges in recording and managing finances. This community service aims to improve MSME financial management skills through bookkeeping application training, to help them transform into more efficient and professional modern shops. The method of this activity includes identifying participants' needs, preparing training materials and facilities, implementing training with theory and practical sessions, as well as post-training assistance and evaluation. The results of the training showed a significant increase in participants' understanding and skills in using bookkeeping applications. Before the training, only around 30% of participants understood the basics of bookkeeping, but this figure increased to 85% after the training. In addition, 90% of participants succeeded in operating the bookkeeping application well, and 80% of them had implemented the application in their daily operations. Using digital bookkeeping applications has been proven to provide benefits, such as ease of recording transactions, creating more accurate financial reports, and increasing operational efficiency. Despite obstacles such as lack of hardware and technological adaptation, intensive mentoring and technical support proved effective in helping participants overcome these problems..

Keywords: Training on Bookkeeping Applications, MSMEs, Financial Management, Modern Stores, Information Technology, Operational Efficiency, Digital Transformation.

Abstrak

Di era teknologi informasi yang berkembang pesat, pengelolaan keuangan yang efektif menjadi kunci keberhasilan usaha, terutama bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Namun, banyak pelaku UMKM masih menghadapi tantangan dalam pencatatan dan pengelolaan keuangan. Pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan UMKM melalui pelatihan aplikasi pembukuan, untuk membantu mereka bertransformasi menjadi toko modern yang lebih efisien dan profesional. Metode kegiatan ini meliputi identifikasi kebutuhan peserta, persiapan materi dan fasilitas pelatihan, pelaksanaan pelatihan dengan sesi teori dan praktik, serta pendampingan dan evaluasi pasca-pelatihan. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta menggunakan aplikasi pembukuan. Sebelum pelatihan, hanya sekitar 30% peserta yang memahami dasar-dasar pembukuan, tetapi angka ini meningkat menjadi 85% setelah pelatihan. Selain itu, 90% peserta berhasil mengoperasikan aplikasi pembukuan dengan baik, dan 80% dari mereka telah menerapkan aplikasi tersebut dalam operasional sehari-hari. Penggunaan aplikasi pembukuan digital terbukti memberikan manfaat, seperti kemudahan pencatatan transaksi, pembuatan laporan keuangan yang lebih akurat, dan peningkatan efisiensi operasional. Meskipun terdapat kendala seperti

Submitted : 16-07-2024 | Reviewed : 18-07-2024 | Accepted : 19-07-2024

kurangnya perangkat keras dan adaptasi teknologi, pendampingan intensif dan dukungan teknis terbukti efektif dalam membantu peserta mengatasi masalah tersebut.

Kata kunci: Pelatihan Aplikasi Pembukuan, UMKM, Pengelolaan Keuangan, Toko Modern, Teknologi Informasi, Efisiensi Operasional, Transformasi Digital.

© 2024 Jurnal Pustaka Mitra

1. Pendahuluan

Banyak aspek kehidupan manusia telah dipengaruhi oleh kemajuan luar biasa dalam teknologi informasi dan internet di era modern [1]. Banyak aplikasi yang telah dibuat karena kemajuan teknologi yang telah membuat segalanya lebih mudah ika memiliki sumber daya manusia yang mampu menggunakan teknologi [2].

Bisnis mikro, kecil, dan menengah sangat bergantung pada pengelolaan keuangan yang efektif dan akurat. Ini penting bagi kesuksesan dan kelangsungan hidup bisnis saat ini, yang telah didefinisikan oleh globalisasi dan kemajuan teknologi [3]. Dengan perkembangan teknologi yang terus meningkat, usaha mikro kecil tengah (UMKM) dapat menjadi pilar ekonomi Indonesia [4].

UMKM harus memahami bagaimana teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam operasi mereka karena mereka berfungsi sebagai motor penggerak pertumbuhan ekonomi [5]. UMKM adalah istilah umum dalamdunia ekonomi yang mengacu pada usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan ataupun badan usaha sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 [6].

Di era komputer dan internet saat ini, setiap bisnis harus dapat mengelola keuangan secara efektif dan akurat[7]. Pembukuan yang tepat dan jelas dapat memberikan informasi penting tentang permodalan bisnis.[8].Pengelolaan keuangan ini memiliki manfaat, karena menjadi suatu komponen penting dalam keberhasilan UMKM dan dapat dipertahankan keberlanjutannya[9]. Pencatatan keuangan yang menghasilkan laporan keuangan juga berguna untuk melacak perkembangan bisnis dan mengetahui apakah bisnis menghasilkan keuntungan atau kerugian dalam jangka waktu tertentu[10].

Toko Grosir Kobati Jaya, misalnya, telah menjadi bagian penting dari komunitas lokal dengan menjual berbagai macam barang dan menghasilkan pendapatan bagi pemiliknya serta memberikan lapangan kerja bagi orang-orang di sekitarnya. Toko Grosir Kobati Jaya telah melayani masyarakat sekitar dalam waktu yang cukup lama. Toko ini terus menggunakan pembukuan manual dalam pengelolaan keuangannya meskipun semuanya berjalan dengan baik. Hal ini menimbulkan beberapa masalah, seperti kemungkinan kesalahan pencatatan, kesulitan membuat laporan keuangan yang akurat, dan ketidakmampuan untuk mendapatkan data keuangan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan strategis.Penggunaan pembukuan manual di Toko Grosir Kobati Jaya menghadirkan sejumlah tantangan yang perlu diatasi seperti Analisis keuangan dan perencanaan keuangan masa depan dapat dipengaruhi oleh kesalahan yang dibuat oleh proses pencatatan manual. Analisis dan pemantauan kinerja keuangan menjadi kurang efisien dan kurang responsif terhadap perubahan pasar atau kebutuhan bisnis karena data keuangan tidak terpusat dan sulit diakses.tanpa alat atau aplikasi pembukuan modern, pemilik toko mungkin menghadapi kesulitan dalam menganalisis tren penjualan,mengidentifikasi biaya operasional yang dapat dioptimalkan,atau memprediksi kebutuhan stok dengan akurat.

Melalui pengabdian masyarakat ini, bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan Toko Grosir Kobati Jaya dengan cara ,memperkenalkan aplikasi pembukuan yang mudah digunakan yang dapat membantu mencatat transaksi secara lebih akurat dan efisien,memberikan pemilik toko instruksi menyeluruh tentang cara menggunakan aplikasi tersebut,seperti pengaturan awal, pengumpulan data, pembuatan laporan, dan analisis dasar serta mengedukasi tentang manfaat adopsi teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan, seperti meningkatkan kecepatan proses pencatatan, meningkatkan akurasi data, dan memberikan visibilitas yang lebih baik terhadap kinerja keuangan.Dengan penerapan aplikasi pembukuan dan pelatihan ini, diharapkan Toko Grosir Kobati Jaya dapat merasakan manfaat seperti dengan pencatatan yang lebih terstruktur dan sistematis, laporan keuangan menjadi lebih akurat dan lebih akurat karena kurangnya kesalahan input data. Pencatatan yang lebih cepat dan efisien akan menghemat waktu dan tenaga, memberi waktu yang lebih banyak untuk berkonsentrasi pada pengelolaan strategis dan pengembangan bisnis.Dengan membuat pengambilan keputusan,data keuangan lebih mudah diakses dan dipahami, pemilik toko dapat membuat pilihan yang lebih cerdas dan responsif terhadap perubahan pasar.

2. Metode Pengabdian Masyarakat

Dalam hal ini, metode pengabdian masyarakat mencakup beberapa tindakan konkret untuk membantu Toko Grosir Kobati Jaya menjadi lebih baik dalam pengelolaan keuangan dengan menggunakan aplikasi pembukuan. Berikut ini adalah penjelasan lebih lanjut tentang metode yang untuk pengabdian masyarakat ini adalah :

1. Identifikasi Kebutuhan dan Persiapan Awal
   a. Melakukan survei awal untuk mengidentifikasi kebutuhan pelaku UMKM dalam pengelolaan keuangan dan penggunaan teknologi pembukuan.
   b. Menentukan kriteria peserta yang akan mengikuti pelatihan, seperti jenis usaha, lama usaha, dan keterampilan dasar dalam teknologi informasi.
2. Persiapan Materi dan Fasilitas Pelatihan
   a. Menyusun materi pelatihan yang mencakup teori dasar pengelolaan keuangan, manfaat aplikasi pembukuan, serta langkah-langkah praktis dalam penggunaan aplikasi pembukuan.
   b. Menyiapkan perangkat keras (komputer/laptop) dan perangkat lunak (aplikasi pembukuan) yang akan digunakan selama pelatihan.
3. Pelaksanaan Pelatihan
   a. Sesi Teori
      Memberikan penjelasan tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang baik bagi kelangsungan usaha.
   b. Sesi Praktik
      Mengajarkan langkah-langkah penggunaan aplikasi pembukuan, mulai dari instalasi hingga operasional sehari-hari.Melakukan simulasi pencatatan transaksi keuangan menggunakan aplikasi pembukuan. Memberikan latihan kepada peserta untuk membuat laporan keuangan sederhana menggunakan aplikasi.
   c. Sesi Diskusi dan Tanya Jawab
      Menyediakan pendampingan bagi peserta setelah pelatihan untuk memastikan mereka dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh secara efektif. Melakukan evaluasi terhadap pemahaman dan kemampuan peserta dalam menggunakan aplikasi pembukuan. Mengumpulkan feedback dari peserta mengenai pelatihan yang telah dilaksanakan untuk perbaikan di masa mendatang.
4. Pendampingan dan Evaluasi
   a. Menyediakan pendampingan bagi peserta setelah pelatihan untuk memastikan mereka dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh secara efektif.
   b. Melakukan evaluasi terhadap pemahaman dan kemampuan peserta dalam menggunakan aplikasi pembukuan.

3. Hasil dan Pembahasan

Pengabdian masyarakat yang dilakukan melalui pelatihan aplikasi pembukuan bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di era teknologi informasi ini telah menghasilkan beberapa temuan penting yang mencerminkan peningkatan signifikan dalam keterampilan pengelolaan keuangan para peserta. Berdasarkan hasil evaluasi awal dan akhir pelatihan, terjadi peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang baik. Sebelum pelatihan, hanya sekitar 30% peserta yang memiliki pemahaman dasar tentang pembukuan, namun setelah pelatihan, angka ini meningkat menjadi 85%.

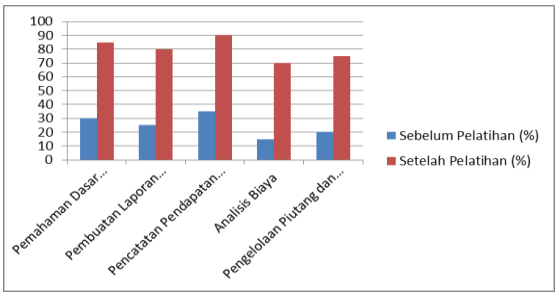

Gambar 1. Grafik Pemahaman Pengguna

Selain itu, kemampuan peserta dalam menggunakan aplikasi pembukuan digital juga mengalami peningkatan yang signifikan. Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta belum pernah menggunakan aplikasi pembukuan. Namun, setelah pelatihan, 90% peserta mampu mengoperasikan aplikasi tersebut dengan baik, mulai dari pencatatan transaksi harian hingga pembuatan laporan keuangan. Hal ini menunjukkan efektivitas pelatihan dalam meningkatkan keterampilan digital peserta.

Penerapan aplikasi pembukuan di lapangan juga menunjukkan hasil yang positif. Dalam pendampingan pasca-pelatihan, ditemukan bahwa 80% peserta telah mulai menggunakan aplikasi pembukuan dalam operasional sehari-hari mereka. Mereka melaporkan adanya peningkatan efisiensi dalam pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan. Pembahasan lebih lanjut mengungkapkan bahwa penggunaan aplikasi pembukuan memberikan banyak manfaat bagi pelaku UMKM. Aplikasi ini tidak hanya memudahkan pencatatan transaksi, tetapi juga memungkinkan pelaku usaha untuk membuat laporan keuangan yang lebih terstruktur dan mudah dipahami. Namun, kendala teknis seperti kurangnya perangkat keras yang memadai dan adaptasi terhadap teknologi digital masih menjadi tantangan yang perlu diatasi.

Pendampingan intensif dan dukungan teknis pasca-pelatihan terbukti sangat membantu peserta dalam mengatasi kendala ini. Evaluasi pelatihan secara keseluruhan menunjukkan respons positif dari peserta. Mereka merasa mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru yang sangat berguna untuk pengembangan usaha mereka. Rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut termasuk pelatihan berkala dan kolaborasi dengan lembaga keuangan dan penyedia teknologi, yang dapat memperluas akses pelaku UMKM terhadap sumber daya yang

Submitted : 16-07-2024 | Reviewed : 18-07-2024 | Accepted : 19-07-2024

mereka butuhkan untuk memodernisasi pengelolaan usaha mereka.

Melalui pengabdian masyarakat ini, terbukti bahwa pelatihan aplikasi pembukuan dapat memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan pelaku UMKM, membantu mereka menjadi lebih kompetitif dan berkelanjutan di era teknologi informasi.

Gambar 2. Pelatihan Penggunaan Aplikasi

Gambar 3. Pelatihan Penggunaan Aplikasi

Gambar 4. Foto Bersama Karyawan

4. Kesimpulan

Pengabdian masyarakat melalui pelatihan aplikasi pembukuan telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan mereka. Pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan kemampuan peserta dalam menggunakan teknologi pembukuan digital, yang merupakan langkah penting menuju modernisasi usaha di era teknologi informasi. Beberapa kesimpulan utama dari kegiatan pengabdian ini adalah

1. Pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang baik dan memberikan mereka keterampilan praktis dalam menggunakan aplikasi pembukuan. Hal ini terbukti dari peningkatan jumlah peserta yang mampu mengoperasikan aplikasi pembukuan dari 30% sebelum pelatihan menjadi 85% setelah pelatihan.

2. Sebagian besar peserta berhasil menerapkan aplikasi pembukuan dalam operasional harian mereka, yang membantu meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan transaksi serta pembuatan laporan keuangan. Penggunaan aplikasi pembukuan juga berdampak positif pada peningkatan omzet beberapa usaha peserta.

3. Penggunaan teknologi pembukuan digital membantu pelaku UMKM dalam mengelola keuangan secara lebih terstruktur dan profesional. Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga membantu dalam pengambilan keputusan bisnis yang lebih tepat waktu dan berdasarkan data yang akurat.

Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak kampus yang telah memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Dukungan dari pihak kampus, baik dalam bentuk fasilitas, tenaga pengajar, maupun sumber daya lainnya, telah memungkinkan terlaksananya pelatihan aplikasi pembukuan ini dengan sukses. Kami sangat menghargai kerjasama dan komitmen kampus dalam mendukung pengembangan keterampilan dan pengetahuan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di era teknologi informasi.

Selain itu, kami juga mengucapkan terima kasih yang tulus kepada pihak Toko Kobati Jaya atas partisipasi aktif dan kerjasama yang baik selama kegiatan ini berlangsung. Dukungan dan antusiasme

dari Toko Kobati Jaya dalam mengikuti pelatihan dan menerapkan ilmu yang diperoleh sangat berarti bagi keberhasilan program ini. Kami berharap, melalui pelatihan ini, Toko Kobati Jaya dapat terus berkembang dan menjadi contoh bagi toko-toko lainnya dalam mengadopsi teknologi pembukuan untuk meningkatkan efisiensi dan profesionalisme pengelolaan usaha.

Terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan. Semoga kerjasama ini dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi seluruh pihak yang terlibat serta masyarakat luas.

Daftar Rujukan

[1] T. A. Dewita, "PERAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PENGEMBANGAN UMKM," vol. 1, no. 4, pp. 195–203, 2023.

[2] U. Kholilah *et al.*, "Akuntansi Dan Teknologi : Bagaimana Perubahan Teknologi Mempengaruhi Pekerjaan Akuntan," vol. 2, no. 6, pp. 902–912, 2024.

[3] L. Nora *et al.*, "Peningkatan Kapasitas Pelaku UMKM Akamsi Coffee Shop melalui Pendampingan Pencatatan Keuangan Berbasis Electronic Financial Accounting," 2023.

[4] U. Islam, A. Dahlan, U. Islam, and A. Dahlan, "DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI BUKU WARUNG," vol. 3, no. 1, pp. 49–54, 2024.

[5] K. Teknologi and D. I. Era, "Penguatan daya saing umkm melalui pelatihan keterampilan teknologi di era society 5.0," vol. 1, no. 1, pp. 112–126, 2022.

[6] K. Lembak and K. M. Enim, "PELAKU UMKM PADA TOKO SEMBAKO DI DESA ALAI SELATAN," vol. 6, no. September, pp. 1280–1286, 2022.

[7] C. D. Journal, E. E. Rumui, T. D. Astuti, and U. Mikro, "EDUKASI DAN PELATIHAN PEMBUKUAN SEDERHANA PADA UMKM (KIOS ONLINE DI KOTA SURABAYA DAN SILAUNDRY DI DAERRAH ISTIMEWA YOGYAKARTA)," vol. 4, no. 5, pp. 11322–11327, 2023.

[8] M. Pendampingan and P. Sederhana, "Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM) Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)," vol. 3, no. 2, pp. 25–29, 2022.

[9] P. Umkm, M. Minuman, and D. I. Kabupaten, "No Title," 2020.

[10] N. A. Astari, U. Mercu, B. Yogyakarta, C. Service, and F. Statement, "Pelatihan Pembukuan Sederhana Pada Pelaku UMKM di Desa Bawak Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten," vol. 3, no. 4, pp. 87–95, 2023.